

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakter molekuler *Pinus merkusii* ketiga populasi tidak menunjukkan variasi basa nukleotida berdasarkan daerah rbcL, ditunjukkan dengan persentase karakter konservatif 100 %, dan keempat populasi *Pinus merkusii* Sumatera Barat terletak pada satu kluster dan panjang cabang yang sama, sehingga menunjukkan bahwa *Pinus merkusii* asal Aceh dan Kerinci berada dalam taksa spesies yang sama.
2. Karakter molekuler berdasarkan penanda SRAP didapatkan bahwa persentase lokus Polimorfik dari tiga populasi *Pinus merkusii* tergolong tinggi yaitu 91.79 %, serta memiliki banyak karakter pita spesifik terutama pada *Pinus merkusii* asal Kerinci yang memiliki 11 pita spesifik, dengan pita paling sering muncul pada kombinasi primer C (Me1+ Em3) pada ukuran pita 900 pb, dan primer I (Me3 + Em1) pada ukuran pita 1050 pb.
3. Evaluasi status taksonomi pada *Pinus merkusii* asal Kerinci menghasilkan usulan berupa varietas baru *Pinus merkusii* var. *Kerincii* yang berbeda dengan *Pinus merkusii* asal Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya menggunakan spesies tipe *Pinus merkusii* yang di ambil dari Tapanuli sebagai

pembandingan dan acuan deskripsi dengan kedua populasi *Pinus merkusii* asal Kerinci dan Aceh dalam evaluasi taksa *Pinus merkusii* Sumatera.

